

Nama : Vivian Chautia Mustika Sari
NPM : 2555041004
Kelas : K25B
Tanggal : Senin, 30 Maret 2025
Mata kuliah : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Prodi : Teknik Kimia

1. Konsep Fitrah manusia dan proses penciptaan manusia dalam perspektif Islam

Resume materi

Manusia diciptakan dengan fitrah, yaitu potensi dasar sejak lahir untuk beriman kepada Allah dan menciptakan kebaikan. Secara bahasa, fitrah berasal dari kata fathara yang berarti menciptakan. Hakikat manusia terdiri dari unsur jasad (fisik) dan ruh, serta dilengkapi dengan akal untuk berfikir, hati (qalb) sebagai pusat emosi dan iman, serta nafsu sebagai dorongan keinginan. Dalam perspektif Islam, proses penciptaan manusia terbagi menjadi 2: penciptaan nabi Adam AS sebagai manusia pertama yang berasal dari tanah melalui tahapan thinn (tanah liat), hama'in mansum (lumpur hitam), hingga shalsal (tanah kering seperti tembikar). Adapun manusia selanjutnya diciptakan dalam kandungan melalui tahapan biologis dari air mani, segumpal darah dan segumpal daging, hingga pembentukan tulang belulang yang dibungkus daging.

Urgensi Mempelajari Materi

Mempelajari konsep materi ini sangat penting untuk memahami jati diri dan tujuan hidup agar manusia tetap berjalan di atas kesucian fitrahnya. Pemahaman ini menyadarkan kita akan tanggung jawab sebagai hamba dan pemimpin (khalifah) di bumi. Selain itu, mengenal proses penciptaan yang rumit akan meningkatkan rasa syukur serta kerendahan hati di hadapan Sang Pencipta.

Dalil - Dalil Terkait

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِي

Artinya : Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepadaku" Qs. Al-Baqarah : 30

كُلُّ حَوْلٍ يُولَدُ يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ

Artinya : Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah

Implementasi dalam kehidupan sehari - sehari

Implementasi nyatanya adalah dengan menjaga kebersihan hati dan mengarahkan nafsu melalui akal agar tetap sejalan dengan kebenaran. Kita harus selektif memilih lingkungan karena lingkungan sangat memengaruhi perkembangan fitrah seorang, sebagai khalifah, manusia wajib menjaga keuletakan nam dan tekun beribadah.

2. Konsep Agama Dan Agama Islam

Resume Materi

Agama secara bahasa berasal dari sanskerta yang berarti pedoman hidup agar tidak kacau, sedangkan dalam bahasa arab disebut Ad-Din yang mencakup makna pembalasan, ketaatan dan hukum. Secara istilah, Agama adalah sistem kepercayaan kepada Tuhan yang dilengkapi aturan hidup, nilai moral, dan tata cara ibadah. Islam sendiri merupakan agama wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai penyempurna agama sebelumnya. Hakikat Islam mencakup tiga aspek utama yang saling berkaitan: aqidah sebagai pondasi keyakinan, syariah sebagai aturan hukum Allah yang mengatur ibadah serta sosial dan ahlak sebagai perilaku nyata yang mencerminkan kualitas iman seorang.

Urgensi Mempelajari Materi

Memahami konsep Agama sangat krusial karena Agama berfungsi sebagai standar moral untuk membedakan baik dan buruk serta memberikan keterangan batin secara spiritual. Dengan mempelajari materi ini, kita dapat memahami tujuan eksistensial hidup dan mencapai kebahagiaan yang seimbang antara dunia dan akhirat. Selain itu, pemahaman yang benar mengenai Islam sebagai sistem hidup yang menyeluruh membantu manusia untuk tetap berada pada fitrahnya.

Dalil - Dalil Terkait

• حَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ .

Artinya : Pemilik hari Pembalasan) Qs. Al-Fatihah : 4

Implementasi dalam kehidupan sehari-hari

Dalam kehidupan sehari-hari, materi ini diimplementasikan dengan menjadikan nilai-nilai Islam sebagai pedoman berperilaku melalui Ahlak yang mulia, seperti jujur, sabar, dan adil, meneladani nabi Muhammad SAW. Secara praktis, kita harus menjaga keseimbangan hidup dengan menuntut ilmu dan bekerja untuk kebaikan dunia, tanpa melupakan persiapan keselamatan akhirat melalui ibadah implementasi sosialnya diwujudkan dengan menjaga keturunan masyarakat melalui penegakan kondisi dan etika bermasyarakat sesuai ketentuan syariat, sehingga tercipta kehidupan yang damai dan sejahtera.

3. Al-Quran, As-Sunnah / Al-hadist dan Ijtihad

Resume Materi

Materi ini membahas tiga sumber hukum utama dalam Islam, yaitu Al-Quran, Hadist dan Ijtihad. Al-Quran adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW sebagai pedoman hidup utama, Al-hadist / As-Sunnah merupakan segala perkataan, perbuatan dan penetapan nabi yang berfungsi menjelaskan serta

Memperkuat isi Al-quran, sementara itu ijtihad adalah usaha sungguh-sungguh para ahli hukum (muytahid) untuk menetapkan hukum pada persoalan baru yang tidak dijabarkan secara rinci dalam Al-quran dan Hadist, guna memaitkan hukum Islam tetap relevan dengan perkembangan zaman.

Urgensi Mempelajari Materi

Berdasarkan Materi yang Penting adalah menjamin kebenaran ibadah agar manusia tidak tersesat selama berpegang teguh pada Al-quran dan Sunnah dan dapat mengetahui bahwa Al-quran adalah pokok asal sedangkan Sunnah adalah tafsirnya

Dari (Al-quran dan Hadist)

بِإِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ . اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ .
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ . عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ .

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu yang Mahamulia, yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengejar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya" (Q. Al-Alq. 1-5)

تَرَفَّتْ جَنَابُهُمْ . أَمْرٌ يُرَى لَنْ تَضِلُّوا مَا تَمَسَّكْتُمْ بِهِمْ . كِتَابَ الْوَسْطَانَةِ .

نَبِيِّهِ

Artinya : Aku tinggalkan pada kalian 2 perkara yang kalian tidak akan tersesat selama berpegang teguh pada keduanya : kitabullah (Al-quran) dan Sunnah nabi-Nya (Hr. Malik)

Implementasi dalam kehidupan sehari-hari

Dengan menjadikan Al-quran sebagai standar moral dan solusi utama dalam setiap permasalahan hidup. Kita juga harus meneladani perilaku nabi Muhammad Saw dalam berinteraksi sosial serta menjalankan ibadah sesuai rincian yang di ajarkan dalam Hadist.

4. Aqidah, Syariah & Akhlak

Al-quran adalah wahyu Allah berbahasa arab yang diturunkan kepada nabi Muhammad Saw selama 23 tahun sebagai pedoman hidup dan sumber hukum pertama (Al-furqan). As-sunnah dan Hadist merupakan segan pertataan perbuatan dan ketetapan nabi yang berfungsi menjelaskan serta merinci isi Al-quran. Sedangkan Ijtihad adalah berusaha (berusaha) semaksimal mungkin.

Urgensi Pembinaan Materi

Mempelajari 3 instrumen ini sangat penting bagi umat Islam agar memiliki landasan iman yang kokoh dan tidak teresat dalam menjalankan ibadah maupun muamalah. Sunnah menjadi kunci untuk memahami Al-Quran secara benar, sementara Ushul memberi solusi hukum atas dinamika dan tantangan modern yang belum ada di masa lalu.

Dalil

تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَفْشَرَا مَا تَصَلُّوا مَا تَشَاءُونَ فِي كِتَابِ اللَّهِ وَأَمْرَيْنِ نَسِيْتُ

Artinya : Aku tinggalkan kepada kalian dua perkara yang kalian tidak akan teresat selama berpegang teguh pada keduanya : Kitabullah (Al-Quran) dan sunnah nabinya (H.R. Malik)

Implementasi di kehidupan sehari-hari

Meng jadikan Al-Quran sebagai standar moral utama dan meneladani ahlak nabi Muhammad saw dalam kehidupan sosial sesuai tuntutan sunnah.